

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI PERIODE 2016-2018)

Diah Rosayana¹, Ratna Wijayanti Daniar Paramita², Mimin Yatminiwati³

STIE Widya Gama Lumajang¹²³
Email: drosa775@gmail.com

INFO ARTIKEL

Volume 3
Nomor 1
Bulan September
Tahun 2020
Halaman 12-20

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (total aset) baik parsial (individual) maupun simultan (bersama-sama) dari harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan jenis penelitian ini adalah model kuantitatif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda membuktikan bahwa profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (total aset) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dan profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (total aset) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Harga Saham

ABSTRACT

This study aims to determine the profitability (ROA), solvency (DER), liquidity (CR) and company size (total assets) both partial (individual) and simultaneous (together) of stock prices in the manufacturing companies sub-sector food and beverages registered on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2018. The data used in this study are secondary data from annual financial statements and this type of research is a quantitative model. The data obtained were analyzed using multiple linear regression analysis. The results of multiple linear regression analysis prove that profitability (ROA), solvency (DER), liquidity (CR) and company size (total assets) partially have a positive and significant effect on stock prices. And profitability (ROA), solvency (DER), liquidity (CR) and company size (total assets) simultaneously have a significant effect on stock prices.

Keyword : Profitability, Solvency, Liquidity, Company Size, Stock Prices

PENDAHULUAN

Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat banyak sub sektor diantaranya yaitu sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk kemudian dijual yang gunanya untuk memperoleh keuntungan yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi. Setiap perusahaan di sektor makanan dan minuman harus mampu bertahan dan bersaing di bursa efek agar tidak tersingkir dikarenakan persaingan yang semakin meningkat. Jumlah perusahaan makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup banyak dibandingkan dengan perusahaan dibidang lainnya. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek yang akan diteliti.

Memaksimalkan harga pasar saham perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Alwi (2003: 87) berpendapat bahwa salah faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham adalah pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS), Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan lain-lain. Arifin (2017: 116) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain: kondisi fundamental perusahaan, hukum permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, kurs valuta asing, dana asing di bursa, indeks harga saham, news and rumors, dividen, laba perusahaan, dan faktor lain. Faktor-faktor fundamental merupakan faktor yang berkaitan dengan kinerja perusahaan itu sendiri. Harga suatu sekuritas akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan (misalnya tingkat penjualan dan laba usaha). Kinerja perusahaan itu sendiri akan dipengaruhi oleh kondisi industri dan perekonomian secara umum. Banyak indikator yang digunakan dalam analisis kinerja perusahaan antara lain likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan menurut Sudana (2009: 25) dalam Oktaviani (2017). Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan, tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi. Profitabilitas dapat diukur dengan Return On Assets (ROA). Return On Assets menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Solvabilitas dapat diukur dengan Debt To Equity Ratio (DER). Darsono (2005: 54) dalam Arifin (2016) menyatakan bahwa rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio solvabilitas, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Jadi, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar (Current Ratio). Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki dinyatakan oleh Sudana (2009: 24) dalam Oktaviani (2017).

Faktor lain yang mempengaruhi harga pasar saham adalah ukuran perusahaan (firm size). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset perusahaan (Sutrisno 2001: 256). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga pasar saham adalah ukuran perusahaan dan karakteristik kepemilikan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga saham sebuah perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi, sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham perusahaan akan semakin rendah. Salah satu tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Susanto (2012) menyatakan bahwa Perusahaan yang mempunyai total aktiva yang besar menunjukkan perusahaan tersebut telah mencapai kemapanaan. Keadaan tersebut juga mencerminkan perusahaan relatif lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang total aktiva nya lebih kecil.

Pentingnya pertimbangan perusahaan dalam memaksimalkan harga pasar saham perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu memakmurkan pemegang saham dengan capital gain, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Alasan untuk memilih variabel-variabel tersebut adalah dalam penelitian sebelumnya, variabel-variabel tersebut telah diuji tetapi dalam kurun waktu, sektor industri, dan dengan variabel lain yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang akan diperoleh nantinya dapat mendekati hasil atau berbeda hasil dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2016-2018". Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, perumusan maalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apa pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018; Apa pengaruh solvabilitas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018;

Apa pengaruh likuiditas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018; Apa pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian adalah model kuantitatif. Objek penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dan sumber data yang digunakan adalah data internal. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Pertimbangan pemilihan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena pada perusahaan makanan dan minuman jumlah perusahaannya cukup banyak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dibandingkan dengan perusahaan perusahaan dibidang lainnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode purposive sampling. Dengan sampel 12 setiap tahunnya yang memenuhi kriteria sampelnya, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 perusahaan dikalikan jumlah tahun penelitian dari 2016-2018 (3tahun). Langkah analisis data penelitian ini terdiri dari Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Berdasarkan laporan keuangan tahunan diperoleh hasil analisis statistic deskriptif sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Minimum | Maksimum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------|----|---------|----------|---------|----------------|
| Profitabilitas | 36 | 0.01 | 0.53 | 0.1150 | 0.12188 |
| Solvabilitas | 36 | 0.14 | 8.64 | 2.3814 | 2.05791 |
| Likuiditas | 36 | 0.03 | 0.83 | 0.2819 | 0.22626 |
| Ukuran Perusahaan | 36 | 20.90 | 32.20 | 28.3147 | 2.33384 |
| Harga Saham | 36 | 5.65 | 9.68 | 7.5928 | 1.15470 |

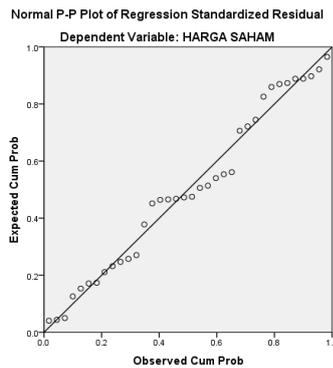
Sumber : Data Diolah Dari Hasil *Output* SPSS 2020

Tabel 1 diatas menunjukkan terdapat 36 data yang di analisis diperoleh dari jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan dikalikan dengan periode penelitian dari tahun 2016 hingga 2018 yaitu selama 3 tahun. Tabel diatas juga menjelaskan nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata dan *std. deviation* dari masing-masing variabel yang digunakan dlam penelitian ini.

Periode 2016-2018 profitabilitas memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,01, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 0,53. Nilai rata-rata selama periode 2016-2018 adalah sebesar 0,1150 artinya bahwa selama periode penelitian 2016-2018 nilai profitabilitas yang ditranslasikan ke harga saham rata-ratanya adalah 0,1150 dengan standar deviasi (*std deviation*) sebesar 0,12188 dari 36 kasus yang terjadi. Periode 2016-2018 solvabilitas memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,14, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 8,64. Nilai rata-rata selama periode 2016-2018 adalah sebesar 0,2150 artinya bahwa selama periode penelitian 2016-2018 solvabilitas rata-rata sebesar 2,3814 dengan standar deviasi (*std deviation*) sebesar 2,05791 ini menunjukkan bahwa ukuran penyebaran solvabilitas adalah 2,05791 dari 36 kasus yang terjadi.

Periode 2016-2018 likuiditas memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,03, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 0,83. Nilai rata-rata selama periode 2016-2018 adalah sebesar 0,2819 artinya bahwa selama periode penelitian 2016-2018 besarnya likuiditas rata-rata sebesar 0,2819 dengan standar deviasi (*std deviation*) sebesar 0,45359 ini menunjukkan bahwa ukuran likuiditas adalah 0,22626 dari 36 kasus yang terjadi. Periode 2016-2018 ukuran perusahaan memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 20,90, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 32,20. Nilai rata-rata selama periode 2016-2018 adalah sebesar 28,3147 artinya bahwa selama periode penelitian 2016-2018 besarnya ukuran perusahaan rata-rata sebesar 28,3147 dengan standar deviasi (*std deviation*) sebesar 2,33384 ini menunjukkan bahwa ukuran likuiditas adalah 2,33384 dari 36 kasus yang terjadi. Periode 2016-2018 harga saham memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 5,65, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 9,68..

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber : Hasil *Output* SPSS 2020

Berdasarkan gambar 1 atau grafik *P-P Plot* di atas menunjukkan bahwa data yang ada menyebar di sekitar garis lurus diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dapat diartinya jika seluruh variabel yang di gunakan dalam penelitian ini memiliki random data yang berdistribusi normal, maka pengujian statistik selanjutnya dapat dilakukan uji t. Selain pengujian menggunakan *normal probability plot*, uji normalitas juga dapat diuji menggunakan *kolmogorov-Smirnov test*, pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| Sig | Keterangan |
|-------|-------------------------------|
| 0.200 | > 0,05 (Berdistribusi Normal) |

Sumber : Data Diolah Dari Hasil *Output* SPSS 2020

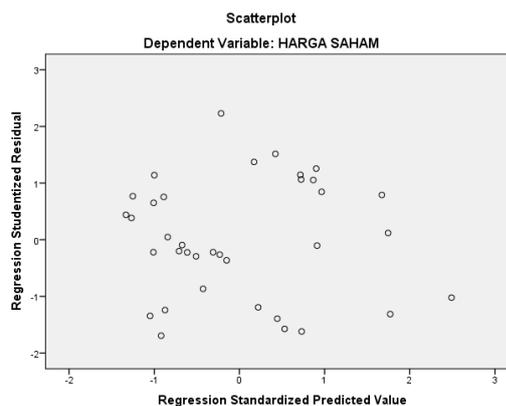
Berdasarkan tabel 2 hasil uji normalitas *one-sample konglomogorov-smirnov test* diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan ini diambil sesuai dengan ketentuan. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel | Tolerance | VIF | Keterangan |
|-------------------|-----------|-------|---------------------------------|
| Profitabilitas | 0.810 | 1.234 | Tidak terjadi multikolonieritas |
| Solvabilitas | 0.572 | 1.749 | Tidak terjadi multikolonieritas |
| Likuiditas | 0.626 | 1.597 | Tidak terjadi multikolonieritas |
| Ukuran Perusahaan | 0.732 | 1.366 | Tidak terjadi multikolonieritas |

Sumber : Data Diolah Dari Hasil *Output* SPSS 2020

Berdasarkan dari tabel 3 diatas menyatakan bahwa untuk variabel profitabilitas memiliki *tolerance* sebesar 0,810 dan nilai VIF 1,234, solvabilitas mempunyai *tolerance* sebesar 0,572 dan nilai VIF 1,749, sementara itu untuk likuiditas menunjukkan *tolerance* sebesar 0,626 dan nilai VIF 1,597, dan ukuran perusahaan terdapat nilai *tolerance* sebesar 0,732 dan nilai VIF 1,366. Karena *tolerancenya* lebih dari 0,100 dan nilai VIF tidak lebih besar dari 10,00, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas dari variabel bebas.



Gambar 2 Hasil Uji Multikolonieritas

Sumber : Hasil *Output* SPSS 2020

Berdasarkan gambar *scatterplot* 2 diatas menunjukkan bahwa titik-tik (data) menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 atau bisa dikatakan tidak membentuk suatu pola tertentu, yang mana artinya model regresi pada uji heteroskedastisitas di penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

| K=4 | | | | | |
|-----------|----|-------|--------|----------|----------------------------|
| Model | N | DW | dL | 4-Du | Keterangan |
| Persamaan | 36 | 1,358 | 1,2358 | 4-1,7245 | Tidak terjadi autokorelasi |
| | - | - | - | - | |
| | 36 | 1,358 | 1,2358 | 2,2755 | |

Sumber : Data Diolah Dari Hasil *Output* SPSS 2020

Dari hasil perhitungan uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,358. Dengan melihat tabel durbin watson, di dapat nilai dL yaitu sebesar 1,2358 sedangkan nilai dU adalah sebesar 1,7245. Jika dimasukkan kedalam formulasi $DU < DW < (4-DU)$ hasilnya $1,7245 < 1,358 < 2,2755$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Unstandardized Coefficients

| Variabel | B | Std. Error |
|-------------------|--------|------------|
| Constanta | -1,742 | 1,599 |
| Profitabilitas | 7,293 | 0,977 |
| Solvabilitas | 0,332 | 0,079 |
| Likuiditas | 0,821 | 0,345 |
| Ukuran Perusahaan | 0,293 | 0,054 |

Sumber: Data Diolah Dari Hasil *Output* SPSS 2020

Berdasarkan tabel 5, maka diperoleh koefisien yang dapat menghasilkan persamaan regresi berikut ini:

$$Y = -1,742 + 7,293X_1 + 0,332X_2 + 0,821X_3 + 0,293X_4 + 1,599$$

Berdasarkan persamaan *regresi* diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -1,742. Hal ini berarti jika tidak terdapat variabel profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan maka nilai harga saham sebesar -1,742 satuan.
2. Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 7,293 bertanda positif artinya profitabilitas memiliki hubungan yang searah dengan harga saham, yang mana setiap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 7,293 satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya masih tetap konstan.
3. Koefisien regresi variabel solvabilitas sebesar 0,332 bertanda positif artinya solvabilitas memiliki hubungan yang searah dengan harga saham, dimana setiap solvabilitas yang diprosikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 0,332 satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya masih tetap konstan.
4. Koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0,821 bertanda positif artinya likuiditas memiliki hubungan yang searah dengan harga saham, dimana setiap likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,821 satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya masih tetap konstan.
5. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,293 bertanda positif artinya ukuran perusahaan memiliki hubungan searah dengan harga saham, dimana setiap kenaikan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 0,293 satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya masih tetap konstan.

Tabel 6. Hasil Uji T (Parsial)

| Variabel | Sig | Keterangan |
|-------------------|-------|------------------------|
| Profitabilitas | 0,000 | Berpengaruh signifikan |
| Solvabilitas | 0,000 | Berpengaruh signifikan |
| Likuiditas | 0,024 | Berpengaruh signifikan |
| Ukuran Perusahaan | 0,000 | Berpengaruh signifikan |

Sumber: Data Diolah Dari Hasil *Output* SPSS 2020

Berdasarkan tabel 6 Uji t diatas, maka pengujian secara parsial menunjukkan bahwa:

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari batas nilai signifikansi (0,05).
2. Solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.000 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari batas nilai signifikansi (0,05).
3. Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,024 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari batas nilai signifikansi (0,05).
4. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari batas nilai signifikansi (0,05).

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

| Sig | Keterangan |
|-------|-----------------------------|
| 0,000 | Berpengaruh secara simultan |

Sumber: Data Diolah Dari Hasil *Output* SPSS 2020

Berdasarkan tabel 7 diketahui untuk nilai signifikan 0,000 ini menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansinya. Dengan kata lain jika nilai signifikansinya < 0,05 maka variabel profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel harga saham.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | Adjusted R Square |
|-------|-------------------|
| 1 | 0,695 |

Sumber : Data Diolah Dari Hasil *Output* SPSS 2020

Dari tabel 8 diatas menunjukkan besarnya *adjusted R Square* sebesar 0,695 atau sebesar 69,5% menunjukkan jika profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel harga saham sebesar 69,5%, sedangkan sisanya (100% - 69,5% = 30,5%) dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis (H1) Profitabilitas yang diprosikan ke dalam Return On Assets (ROA) dalam penelitian ini secara parsial berpengaruh positif ini dapat ditunjukkan dari hasil t sebesar 7,463 dan dilihat juga pada nilai signifikansinya yang diperoleh sebesar 0,000. Ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari batas nilai signifikansi yaitu 0,05. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa untuk setiap kenaikan nilai profitabilitas akan menaikkan harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Dari hasil tersebut, maka hipotesis (H1) pada penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santi dan Dahlia (2017), dengan judul "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI" mengatakan pada profitabilitas menggunakan variabel Return On Assets (ROA). Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa ROA (Profitabilitas) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pernyataan didukung juga oleh penelitian Nita Fitriani Arifin dan Silvia Agustami (2016) juga menyatakan bahwa adanya pengaruh Profitabilitas pada harga saham.

Hal ini sesuai dengan teori yang mana Return On Assets (ROA) adalah bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Dalam mengambil keputusan berinvestasi investor umumnya hanya tertarik terhadap perusahaan yang memperoleh profit karena menunjukkan prospek yang baik terhadap perusahaan dan hal tersebut mempengaruhi harga saham pada perusahaan tersebut. Return On Assets (ROA) menjelaskan bahwa semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan demikian, semakin tinggi ROA, kinerja perusahaan akan semakin efektif dan akan meningkatkan daya tarik perusahaan terhadap investor. Hal ini akan berdampak pada permintaan harga saham di pasar modal, sehingga dengan mekanisme pasar harga saham akan meningkat. Oleh karenanya, para investor umumnya melihat angka dari nilai Return On Assets (ROA) yang dipublikasikan perusahaan. Apabila nilai ROA tinggi, maka banyak investor yang berkeinginan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut dan membuat harga saham menjadi tinggi.

Hasil pengujian hipotesis (H2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan pada hasil t sebesar 4,208 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 dengan ketentuan nilai batas signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dari hasil penelitian tersebut, maka hipotesis (H2) pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini ditolak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nita Fitriani Arifin dan Silvia Agustami (2016) dari hasil penelitiannya menyebutkan secara parsial ada pengaruh negatif dan signifikan dari solvabilitas (DER) terhadap harga saham. Penelitian lainnya mendukung penelitian ini yaitu dari Santi Oktaviani dan Dahlia Komalasari (2017) dalam penelitiannya “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa Solvabilitas yang diproksikan ke dalam Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

Ini sesuai dengan teori apabila semakin tinggi rasio solvabilitas, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Jadi, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas. Debt To Equity Ratio (DER) merupakan ukuran yang umum digunakan untuk mengukur leverage suatu perusahaan. DER yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan yang menyebabkan harga saham turun, sebaliknya DER yang kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi dan kemudian menyebabkan harga saham tinggi.

Hasil pengujian hipotesis (H3) Likuiditas yaitu ukuran dari kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya. Jika nilai likuiditas tinggi bisa dikatakan perusahaan tidak mendapatkan kendala dalam melunasi kewajiban dalam jangka pendeknya, untuk meyakinkan kreditur dalam menentukan keputusan pinjaman perusahaan. Kinerja keuangan pada necara likuiditas perusahaan dinilai menggunakan sebuah rasio yang disebut Current Ratio (CR). Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Current Ratio (CR) dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Current ratio yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya semakin tinggi yang berarti kondisi perusahaan baik. Kondisi perusahaan yang baik tentunya menarik investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut, sehingga dengan mekanisme pasar harga saham akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji t , nilai signifikansi untuk variabel likuiditas sebesar 0,024 lebih kecil dari batas nilai signifikansi 0,05 dan memiliki nilai t positif yaitu sebesar 2,380, maka variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2016–2018. Dari hasil tersebut, maka hipotesis (H3) pada penelitian ini diterima karena likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini diterima dan didukung oleh penelitian Nita Fitriani Arifin dan Silvia Agustami (2016) menyatakan bahwa adanya pengaruh likuiditas pada harga saham. Akan tetapi ditolak oleh Nita Fitriani Arifin dan Silvia Agustami (2016) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh Likuiditas pada harga saham teori yang dikemukakan.

Hasil pengujian hipotesis (H4) Ukuran suatu perusahaan dapat digambarkan melalui besar atau kecilnya dari total aktiva yang dimiliki. Ketika perusahaan memiliki total aktiva yang yang besar berarti perusahaan tersebut telah mencapai kematangan. Investor dapat menganggap berinvestasi pada perusahaan yang sudah mumpuni dalam segi aktiva yang besar maka akan memiliki risiko yang kecil, maka banyak investor yang ingin memiliki saham perusahaan tersebut. Permintaan akan saham yang tinggi akan berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel ukuran perusahaan yang diproksikan ke dalam Ln Total Aktiva sebesar 0,000 lebih kecil dari batas nilai signifikansi 0,05 dan memiliki nilai t positif yaitu sebesar 5,453, maka variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2016–2018. Dari hasil tersebut, maka hipotesis (H3) pada penelitian ini diterima karena ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini didukung oleh penelitian Achmad Syaiful Susanto (2012) mendukung uraian diatas dari hasil penelitiannya menyebutkan ukuran perusahaan (total aktiva) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham dan dapat digunakan untuk memaksimalkan harga saham, tetapi ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham)

KESIMPULAN

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang ada dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Kesimpulan yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas disimpulkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Equity berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil tersebut, ketika profitabilitas meningkat maka harga saham akan meningkat dan ketika profitabilitas menurun maka harga saham akan ikut menurun. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas disimpulkan bahwa variabel solvabilitas yang diproksikan dengan Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil tersebut, ketika solvabilitas menurun maka harga saham akan meningkat dan ketika solvabilitas meningkat maka harga saham akan ikut menurun. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas disimpulkan bahwa variabel likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil tersebut, ketika likuiditas meningkat maka harga saham akan meningkat dan ketika likuiditas menurun maka harga saham akan ikut menurun. Dan Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki berpengaruh terhadap harga saham. Apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham akan ikut meningkat dan jika ukuran perusahaan menurun maka harga saham akan ikut menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta : BPFE.
- Alwi, Z. I. (2003). *Pasar Modal Teori Dan Aplikasi Edisi Pertama*. Jakarta : Yayasan Pancur Siwah.
- Arifin, A. (2001). *Membaca Saham*. Yogyakarta : Andi.
- Arifin, N., F., dan Silvia A. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1189–1210. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4673>.
- Bambang, Susilo D. (2009). *Pasar Modal : Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Keamanan Dan Strategi Investasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Darsono. Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung : Alfabeta.
- Gerald, Ashwinpaul. Dov. (2003). *The Analysis and Use of Fiancial Statement, International Edition*. Penerbit John Wiley & Sons Inc.
- Harahap, Sofyan Syafr. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hermuningsih, Sri. (2012). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta : UPPSTIM YKPN.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta : PT. Buku Seru. <https://www.idx.co.id/> (Diakses pada Jum'at, 31 Januari 2019).
- Irawati. (2005). *Manajemen Keuangan, Cetakan Kesatu*. Bandung : Pustaka.
- Irham Fahmi. (2012). *Manajemen Investasi : Teori dan Soal Jawab*. Jakarta : Salemba Empat.
- James O. Giel. (2004). *Dasar-Dasar Analisis Keuangan Informasi untuk Semua Manajer*. Penerbit PPM.
- James C. Van Horne. (1997). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi Kesembilan*. Jakarta : Salemba Empat.
- J. Fred Weston, Eugene. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh*. Bandung : Erlangga.
- Jogiyanto, Hartono. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Khaerul, Umam . Herry Sutanto. (2017). *Manajemen Investasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Lestari, I. S. D., dan Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh CR, DER, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1844. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p24>.
- Mardiyanto, Handoyo. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Marzuki, Usman. (1989). *Pasar Modal Sebagai Piranti untuk Mengalokasi Sumberdaya Ekonomi Secara Optimal Management & Usahawan Indonesia*. No. 10 Thn XVIII.
- Meythy, Tan K., E., dan Linda R. (2011). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi* 10.2: 2671-2684.
- Octaviani, S., dan Dahlia K. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77–89.
- Paramita, W., D., R., dan Rizal, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Bantul DIY : Azyan Mitra Media.
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sirait Pirmatua. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Ekuilibria.
- Sofilda, E., dan Subaedi. (2006). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Karakteristik Kepemilikan terhadap Harga Saham LQ-45 pada Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*. 2(2). pp. 1-25.

- Sugiyono. (2015). Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi. Bandung :Alfabeta
- Sunjoyo.,dkk. (2013). Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, A. S. (2012). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI. Jurnal Akuntansi Unesa, 1(1).
- Santoso, Singgih. (2012). Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik. Jakarta : Gramedia.
- Susilawati, C. D. K. (2012). Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Sahampada Perusahaan LQ 45. Jurnal Akuntansi, 4(2), 165–174. <http://majour.maranatha.edu/>.
- Sutrisno. (2001). Manajemen Keuangan Teori, Konse Dan Aplikasi. Yogyakarta : Ekonosia.
- Syaiful S, A. (2012). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di Bei. Jurnal Akuntansi Unesa, 1(1).
- Wardiyah, Lasmi Mia. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Pustaka Setia